

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi teks deskripsi dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe group investigation* pada siswa kelas V SDN 1 Somoroto Ponorogo mengalami peningkatan, baik proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa pada materi teks deskripsi. Peningkatan proses pembelajaran dilihat dari meningkatnya nilai sikap siswa pada pembelajaran setiap siklus. Peningkatan pertama yaitu pada aspek antusiasme siswa, dibuktikan meningkatnya sikap antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan interaksi siswa dengan anggota kelompok. Peningkatan kedua pada aspek keaktifan siswa, dibuktikan dengan keberanian siswa dalam bertanya dan mengajukan ide, dan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya. Peningkatan ketiga terjadi pada aspek perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, dibuktikan dengan sikap siswa yang fokus pada materi, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil belajar siswa tentang teks deskripsi dengan penerapan model *cooperative learning tipe group investigation* pada siswa kelas V SDN 1 Somoroto Ponorogo mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar materi teks deskripsi dilihat dari peningkatan nilai hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan di setiap siklus. Hasil belajar siswa pada materi teks deskripsi pada saat sebelum penelitian masih dibawah KKTP. Pada Siklus I terjadi

peningkatan nilai rata-rata siswa dari 71,92 menjadi 81,15. Pada siklus I terdapat 11 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKTP kemudian pada siklus II menjadi 23 siswa. Bila dinyatakan dalam presentase, siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 42,30% dan meningkat pada siklus II menjadi 88,46%. Artinya target ketuntasan minimal 75% telah tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menemukan 3 siswa dari 26 siswa mengalami nilai di bawah KKTP berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II. Karena keterbatasan waktu dalam penelitian, maka faktor penyebab timbulnya nilai siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKTP itu belum dapat dijelaskan secara detail apa yang menjadi faktor penyebabnya. Jika melihat dari data dari ketiga siswa tersebut mendapatkan nilai yang cenderung stagnan. Hal ini merupakan peluang bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada penelitian hasil belajar siswa materi teks deskripsi melalui penerapan model *cooperative learning tipe group investigation* untuk dapat melakukan penelitian di sertai dengan faktor-faktor mengapa beberapa siswa mengalami nilai yang cenderung stagnan. Sedangkan saran bagi peneliti lain, penelitian ini dapat referensi atau rujukan melakukan penelitian lanjut penerapan *cooperative learning tipe group investigation* pada hasil belajar lainnya.